



Buletin SKDR

• Dinas Kesehatan Kabupaten Sidoarjo •

Jl. Mayjen Sungkono No.46, Kab. Sidoarjo Telp (031) 894 1051



Buletin SKDR Kabupaten Sidoarjo Menurut Aplikasi SKDR (EWARS) Bulan Januari Minggu ke 1-4 Tahun 2024

Kab. Sidoarjo, 5 Februari 2024

Sistem Kewaspadaan Dini dan Respon (SKDR) merupakan upaya memantau secara terus menerus penyakit potensial Kejadian Luar Biasa (KLB) yang membutuhkan respon cepat. Selama ini analisa Sistem Kewaspadaan Dini (SKD) Kejadian Luar Biasa (KLB) di Kabupaten Sidoarjo dilakukan dengan menggunakan data laporan yang bersumber dari fasyankes seperti Puskesmas, dan Rumah Sakit yang telah teregistrasi. Hal ini bertujuan untuk meminimalkan kesakitan /kematian maupun kerugian non kesehatan lainnya yang berhubungan dengan KLB, selain itu kegiatan ini juga bertujuan untuk memonitor kecenderungan penyakit menular dan menilai dampak program pengendalian penyakit secara spesifik. Adapun hasil kegiatan Sistem Kewaspadaan Dini dan Respon (SKDR) Dinas Kesehatan Kabupaten Sidoarjo adalah sebagai berikut:

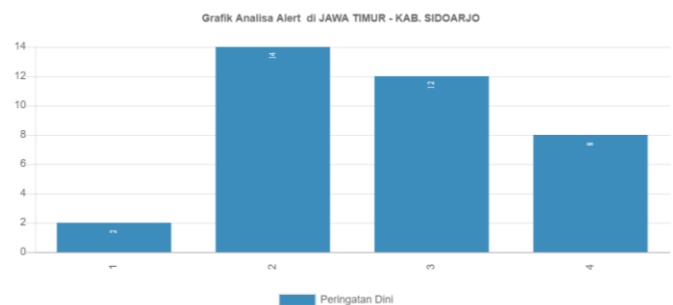


Grafik 1. Kelengkapan dan Ketepatan Laporan SKDR Kab Sidoarjo Minggu ke 1-4 Tahun 2024

Berdasarkan Grafik 1 kelengkapan laporan SKDR di Kabupaten Sidoarjo pada minggu ke 1-4 tahun 2024 telah mencapai 100%, selain itu terdapat penambahan unit pelapor baru di minggu ke 4

yaitu puskesmas urang agung 2 sehingga pelaporan baru dilakukan mulai minggu ke 4 dan capaian kelengkapan dan ketepatan pelaporannya masih 25%.

1. Alert SKDR



Grafik 2. Alert/Sinyal KLB yang muncul di Minggu ke 1-4 Tahun 2024



Grafik 3. Alert yang diverifikasi Minggu ke 1-4 Tahun 2024

Grafik 2 merupakan gambaran alert yang muncul berdasarkan tempat dengan jumlah terbanyak terjadi di minggu ke 2 yaitu sebanyak 14 lokasi. Sebanyak 38 alert yang muncul di minggu ke 1 hingga 4 telah dilakukan verifikasi, berdasarkan waktu verifikasinya diketahui sebanyak 33 alert telah terverifikasi dalam waktu kurang dari 24 jam, dan 5 alert terverifikasi lebih dari 24 jam.



Buletin SKDR

• Dinas Kesehatan Kabupaten Sidoarjo •

Jl. Mayjen Sungkono No.46, Kab. Sidoarjo Telp (031) 894 1051



Grafik 3. Penyakit yang muncul pada Alert Minggu ke 1-4 Tahun 2024

Jenis penyakit yang muncul pada alert minggu ke 1 hingga 4 ditampilkan pada grafik 3 dengan urutan berdasarkan jumlah kasus terbanyak. Dari grafik tersebut penyakit diare akut, pneumonia, dan suspek demam tifoid masih menjadi masalah Kesehatan yang mendominasi mengingat musim penghujan masih berlangsung di wilayah Kabupaten Sidoarjo maka perlu adanya evaluasi terutama di wilayah dengan jumlah kasus yang besar agar sumber masalah penularan penyakit dapat segera di tindak lanjut oleh puskesmas pengampu wilayah.

Penyakit	Jumlah Kasus (%) Berdasarkan Unit Pelapor	
	Puskesmas	Rumah Sakit
Acute Flacid Paralysis (AFP)	100	0
Diare Akut	69	31
ILI (Penyakit Serupa Influenza)	61	39
Pneumonia	0	100
Suspek Campak	100	0
Suspek COVID-19	0	100
Suspek Demam Tifoid	95	5
Suspek Dengue	0	100
Suspek Difteri	100	0
Total	61	39

Tabel 1. Jumlah Kasus Alert Berdasarkan Unit Pelapor Minggu ke 1-4 Tahun 2024

Berdasarkan tabel 1 terlihat bahwa puskesmas merupakan unit pelapor dengan jumlah kasus penyakit terbanyak dibandingkan dengan rumah sakit, hal ini menandakan masyarakat Kabupaten Sidoarjo lebih banyak mengakses Puskesmas untuk berobat.

2. Situasi Penyakit Potensial Wabah

Adapun tren persentase jumlah kasus mingguan dari penyakit potensial wabah minggu 1 hingga 4 tahun 2024 dapat dilihat pada grafik berikut :



Grafik 4. Trend Kasus Diare Akut Minggu ke 1-4 Tahun 2024



Grafik 5. Trend Kasus Pneumonia Minggu ke 1-4 Tahun 2024



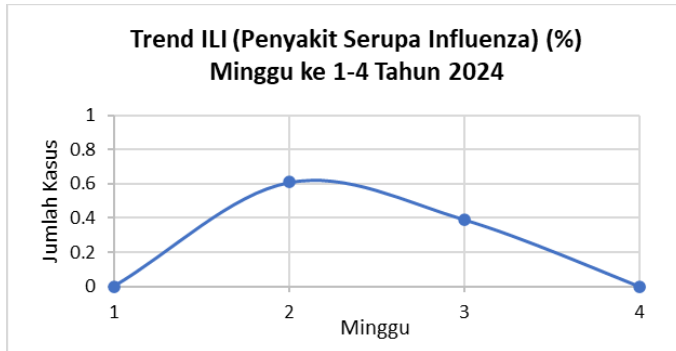
Grafik 6. Trend Kasus Suspek Demam Tifoid Minggu ke 1-4 Tahun 2024



Buletin SKDR

• Dinas Kesehatan Kabupaten Sidoarjo •

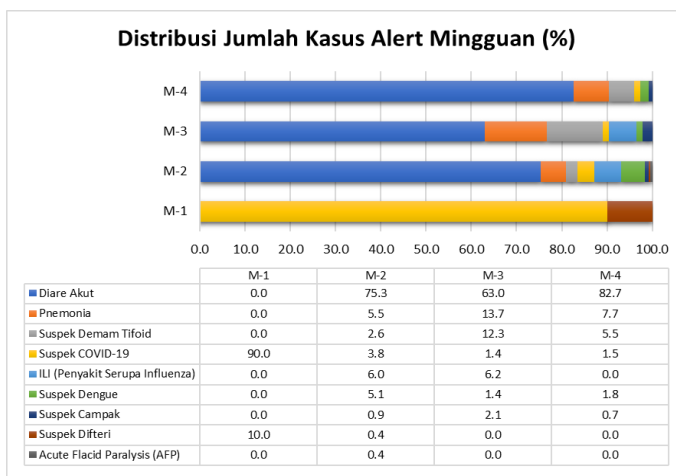
Jl. Mayjen Sungkono No.46, Kab. Sidoarjo Telp (031) 894 1051



Grafik 7. Trend Kasus ILI Minggu ke 1-4 Tahun 2024



Grafik 8. Trend Kasus Suspek Dengue Minggu ke 1-4 Tahun 2024



Grafik 9. Trend Kasus Suspek Dengue Minggu ke 1-4 Tahun 2024

Pada minggu ke 1-4 tahun 2024 penyakit yang berkaitan dengan pencernaan seperti diare akut dan suspek demam tifoid memiliki jumlah kasus yang tinggi, hal ini perlu menjadi perhatian baik oleh puskesmas maupun fasilitas kesehatan lainnya untuk dapat melakukan evaluasi lingkungan mengingat musim penghujan menyebabkan beberapa wilayah berisiko mengalami banjir dan membuat penyebaran virus

dan bakteri penyebab diare menjadi lebih mudah. Selain itu penyakit terkait dengan saluran pernafasan seperti pneumonia, covid 19 dan ILI juga memiliki jumlah kasus yang cukup tinggi, hal ini harus menjadi perhatian karena dapat terjadi peningkatan kasus oleh karena itu memperkuat PHBS dan penerapan protokol kesehatan harap tetap di terapkan. Penyakit yang sering muncul pada musim penghujan lainnya adalah demam berdarah dengue, penyakit ini semakin banyak di temukan karena musim penghujan menyebabkan banyaknya genangan air yang menjadi tempat perkembangbiakan nyamuk penular demam berdarah, gerakan 3M Plus merupakan upaya pencegahan yang mampu menekan penyebaran penyakit demam berdarah dengan memastikan tidak ada jentik nyamuk di setiap penampungan air yang ada di dalam rumah maupun di lingkungan sekitar rumah. Apabila ditemukan jentik nyamuk maka dapat dilakukan pengurusan agar jentik nyamuk tidak berkembang menjadi nyamuk dewasa yang dapat menyebarkan virus dengue.

3. Kesimpulan

- Menurut data SKDR kasus terbanyak yang dilaporkan adalah diare akut, suspek demam tifoid, pneumonia, covid 19, dan ILI.
- Penyakit potensial yang dapat mengalami peningkatan pada musim penghujan dengan curah hujan yang tinggi antara lain diare akut, demam tifoid, dan demam dengue.
- Upaya yang harus harus ditingkatkan dalam menghadapi penyakit musiman (musim penghujan) yaitu memperkuat



Buletin SKDR

• Dinas Kesehatan Kabupaten Sidoarjo •

Jl. Mayjen Sungkono No.46, Kab. Sidoarjo Telp (031) 894 1051



- penerapan PHBS, menjaga sanitasi lingkungan, menerapkan perilaku 3M plus, dan menerapkan protokol kesehatan apabila kondisi fisik sedang menurun.
- g. Meningkatkan upaya pencegahan dan pengendalian pada penyakit potensial wabah.



Rekomendasi

Berikut merupakan rekomendasi untuk fasilitas pelayanan kesehatan :

- a. Bagi faskes pelapor mempertahankan capaian Ketepatan dan Kelengkapan Pelaporan EWARS dengan melakukan reminder dan evaluasi secara rutin sebelum batas waktu pelaporan berakhir (hari Selasa).
- b. Meningkatkan kewaspadaan terhadap peningkatan kasus melalui koordinasi lintas program dan lintas sektor, ataupun reminder kewaspadaan dini penyakit potensial wabah pada setiap kegiatan pertemuan.
- c. Melakukan evaluasi kondisi lingkungan penyebab peningkatan kasus di wilayah sekitar faskes.
- d. Melakukan verifikasi kasus secara tepat terhadap alert yang muncul untuk menentukan tindak lanjut secara adekuat.
- e. Meningkatkan koordinasi dan memperkuat jejaring dengan fasyankes untuk mengantisipasi terjadinya peningkatan kasus potensial wabah.
- f. Memantau dan memastikan tatalaksana kasus penyakit sesuai dengan pedoman yang berlaku.